

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Kedokteran UPNVJ mayoritas mempunyai tingkat prokrastinasi akademik yang sedang dengan jumlah 137 (59,8%) mahasiswa, mahasiswa yang mempunyai tingkat prokrastinasi akademik rendah sebanyak 86 (37,6%) mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mempunyai tingkat prokrastinasi tinggi hanya berjumlah 6 orang (2,6%).
- b. Tingkat *self-efficacy* mahasiswa Kedokteran UPNVJ mayoritas mempunyai tingkat *self-efficacy* yang tinggi sebanyak 160 (69,9%) mahasiswa, mahasiswa yang mempunyai tingkat *self-efficacy* yang sedang sebanyak 68 (29,7%) mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mempunyai tingkat *self-efficacy* yang rendah hanya berjumlah 1 orang (0,4%).
- c. Tingkat ketidakjujuran akademik dalam pembelajaran *online* mahasiswa Kedokteran UPNVJ mayoritas mempunyai tingkat ketidakjujuran akademik yang rendah sebanyak 213 (93,0%) mahasiswa, mahasiswa yang mempunyai tingkat ketidakjujuran akademik sedang sebanyak 14 mahasiswa (6,1%), sedangkan mahasiswa yang mempunyai tingkat ketidakjujuran akademik yang tinggi hanya berjumlah 2 orang (0,9%).

- d. Prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang signifikan dengan ketidakjujuran akademik dalam pembelajaran *online* mahasiswa Kedokteran UPNVJ dan terdapat arah hubungan yang positif dengan tingkat keeratan korelasi yang rendah.
- e. *Self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan ketidakjujuran akademik dalam pembelajaran *online* mahasiswa Kedokteran UPNVJ dan terdapat arah hubungan yang negatif dengan tingkat keeratan korelasi yang sangat rendah.
- f. Prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ketidakjujuran akademik dalam pembelajaran *online* mahasiswa Kedokteran UPNVJ sebesar 3,4%.

V.2 Saran

- a. Bagi mahasiswa dapat menghindari perilaku prokrastinasi dan meningkatkan *self-efficacy* dengan cara menghadapi permasalahan dengan tenang dan termotivasi agar dapat lebih fokus dalam pembelajaran dan keberhasilan dalam penyelesaian tugas supaya tidak tertunda dalam pengerjaannya sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas berikutnya, menemukan teman belajar yang positif yang mampu memberikan support dalam pembelajaran dan setiap kegiatan akademik, agar terhindar dari perilaku kecurangan dan ketidakjujuran yang menimbulkan disintegritas akademik untuk kedepannya.
- b. Bagi institusi, menjadi informasi yang berguna untuk pengelola kurikulum dalam memantau perilaku ketidakjujuran akademik mahasiswa dengan cara

penerapan evaluasi secara berkala. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan standar akademik yang konsisten seperti membuat deklarasi publik mengenai perjanjian kejujuran ataupun mempertegas lagi sanksi yang ada, sehingga mahasiswa maupun jajaran dosen beserta staf fakultas sendiri dapat menaati peraturan yang ada.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mempertimbangkan untuk meneliti faktor –faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap ketidakjujuran akademik selain prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* ataupun faktor lain yang dapat memengaruhi prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* itu sendiri.